

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam broiler merupakan jenis unggas yang bermanfaat di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari karena mampu memenuhi penyediaan terhadap bahan makanan. Salah satu sebab kenapa banyak peternak yang membudidayakan ayam broiler yaitu untuk dimanfaatkan dagingnya, keunggulan ayam broiler ini dibanding jenis ayam lain ada pada pertumbuhannya yang sangat cepat dengan memiliki berat badan dan tinggi badan dalam waktu yang singkat dan dapat menghasilkan kualitas daging yang baik. Ayam broiler jantan maupun betina di Indonesia dipanen pada usia 5-6 minggu dengan berat 1,3 – 1,6 kg yang diternakan secara intensif guna memperoleh hasil daging yang optimal.

Kemitraan Jaya Kusuma yang bertempat di Kudus kecamatan Jati tepatnya di perumahan Megawon merupakan jenis usaha dibidang kemitraan pada peternakan ayam broiler. Proses pemeliharaannya melibatkan banyak peternak di seluruh kota Kudus dimana pihak perusahaan bermitra dengan peternak dengan mengurus semua persediaan dalam pemeliharaan mulai dari ayam, pakan dan obat yang harus ditinjau perkembangannya setiap hari untuk bisa menentukan hasil panen yang akan diperoleh nantinya. Tugas dari peternak adalah memberi makan ayam, mengobati ayam yang sakit, dan melaporkan kematian ayam setiap harinya pada periode pemeliharaan tertentu dan petugas penyuluh lapangan mencatat pemakaian pakan dan obat serta kematian ayam apakah wajar atau tidak. Sedangkan pada penjualan ayam broiler menggunakan sistem piutang dimana broker bisa melakukan transaksi ayam untuk periode selanjutnya jika sudah melunasi transaksi yang masih menunggak.

Dalam proses pemeliharaan ayam petugas penyuluh lapangan memiliki masalah pada proses pencatatannya yang mengharuskan dua kali kerja dari mencatat secara manual dan terkomputerisasi oleh admin sehingga memakan

waktu yang lebih lama, pada proses perhitungan harga jual ayam yang sudah masa panen juga masih belum terkonsep dengan baik, sedangkan di setiap peternakan mempunyai jumlah ayam berbeda, retur pakan dan obat yang berbeda serta jumlah kematian ayam yang berbeda. Dan pada penjualan bagian marketing masih ada masalah pada perhitungan harga jual ayam yang masih menghitung secara manual kepada broker dan memerlukan konsep sistem yang lebih efektif dalam pengelolaan penjualan ayam broiler.

Dalam era globalisasi persaingan bisnis pada bidang apapun banyak yang memanfaatkan komputerisasi dan jaringan, termasuk dalam bidang peternakan ayam juga memerlukan suatu sistem yang dapat mengolah data peternak, ayam, pakan, obat, hasil panen, harga jual ayam dan broker yang terstruktur sehingga menghasilkan pelaporan yang akurat dan dapat memangkas kinerja karyawan dalam proses monitoring pemeliharaan dan penjualan ayam.

Dari permasalahan yang terjadi maka penulis mengambil judul penelitian **“Sistem Informasi Monitoring Pemeliharaan Dan Penjualan Ayam Broiler Berbasis Web Responsive Pada Kemitraan Jayakusuma Kudus”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana membangun suatu sistem informasi yang dapat digunakan untuk membantu pengelolaan data pemeliharaan ayam yang masih memakan banyak waktu yang dan tenaga dalam prosesnya dan dalam rekap data ayam yang telah terjual kepada broker bisa terperinci dengan jelas.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam pembuatan proposal ini, perlu adanya batasan masalah agar lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan masalah. Permasalahan yang dibahas dibatasi pada :

1. Proses pengelolaan data pemeliharaan meliputi data peternak, data peternak, ayam, stok pakan, stok obat, dan hasil panen ayam disetiap peternak.
2. Proses pengelolaan data penjualan meliputi data broker, stok ayam, harga

jual ayam.

3. Keluaran yang dihasilkan adalah laporan data peternak, laporan data ayam pada peternak, laporan data ayam mati, laporan data stok pakan, laporan data stok obat, laporan data panen, laporan data retur pakan, laporan data retur obat, laporan data harga jual ayam.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah Sistem Informasi Monitoring Pemeliharaan Dan Penjualan Ayam Broiler Berbasis Web Responsive Pada Kemitraan Jayakusuma Kudus yang mampu memproses seluruh kegiatan yang ada dalam proses pengelolaan data peternak, data ayam, data pakan, data obat, data panen, data harga jual ayam dan data broker pada Kemitraan Jayakusuma Kudus.

#### **1.5 Manfaat**

##### **a. Bagi Penulis**

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam menganalisa dan merancang sebuah Sistem Informasi Monitoring Pemeliharaan Dan Penjualan Ayam Broiler Berbasis Web Responsive Pada Kemitraan Jayakusuma Kudus.

##### **b. Bagi Akademis**

Secara akademis penelitian ini diharapkan akan memperkaya studi sistem informasi tentang bagaimana Sistem Informasi Monitoring Pemeliharaan Dan Penjualan Ayam Broiler berbasis Web Pada Kemitraan Jayakusuma Kudus.

#### **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah dan prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi yang guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian. Untuk memperoleh data yang tepat dan akurat guna kesempurnaan sistem yang akan dibuat, digunakan beberapa metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem dengan waterfall dan metode perancangan sistem dengan UML Adapun Obyek penelitiannya adalah Kemitraan Jayakusuma Kudus.

## 1.7 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar *akurat, relevan, valid* dan *reliable* maka penulis mengumpulkan sumber data dengan cara :

### 1. Sumber Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari instansi baik pengamatan maupun pencatatan terhadap obyek penelitian. Meliputi :

#### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap suatu objek penelitian secara langsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang terjadi secara nyata. Data yang didapat dari metode ini adalah dapat mengetahui tentang kegiatan yang berlangsung di kandang peternak ayam yang bekerjasama dengan kemitraan jayakusuma kudu seperti pencatatan mutasi ayam, obat dan pakan setiap hari, pengelolaan pendaftaran peternak baru, dan pengelolaan data penjualan ayam kepada broker.

#### b. Wawancara

Pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan sumber data yaitu dengan beberapa karyawan jayakusuma kudu mengenai mutasi ayam, obat, dan pakan, pendaftaran peternak baru, dan penjualan ayam..

### 2. Sumber Data Sekunder

Adalah data yang diambil dari buku-buku, dokumentasi, dan literatur--literatur. Meliputi:

#### a. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dari buku yang sesuai dengan tema permasalahan. Misalnya pengumpulan teori-teori mengenai analisa dan desain untuk penyusunan laporan skripsi.

#### b. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dan *literature-literature* dan dokumentasi, dari internet, diklat, atau sumber informasi lain.

## 1.8 Metode Pengembangan Sistem

Tahapan penelitian ini menggunakan metode *waterfall*. Menurut Sukanto dan Salahuddin (2014) model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan perangkat alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut. Langkah-langkah penting dalam model ini adalah:

### 1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk memesifikasikan kebutuhan perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk di dokumentasikan.

### 2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengkodean.

### 3. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

### 4. Pengujian

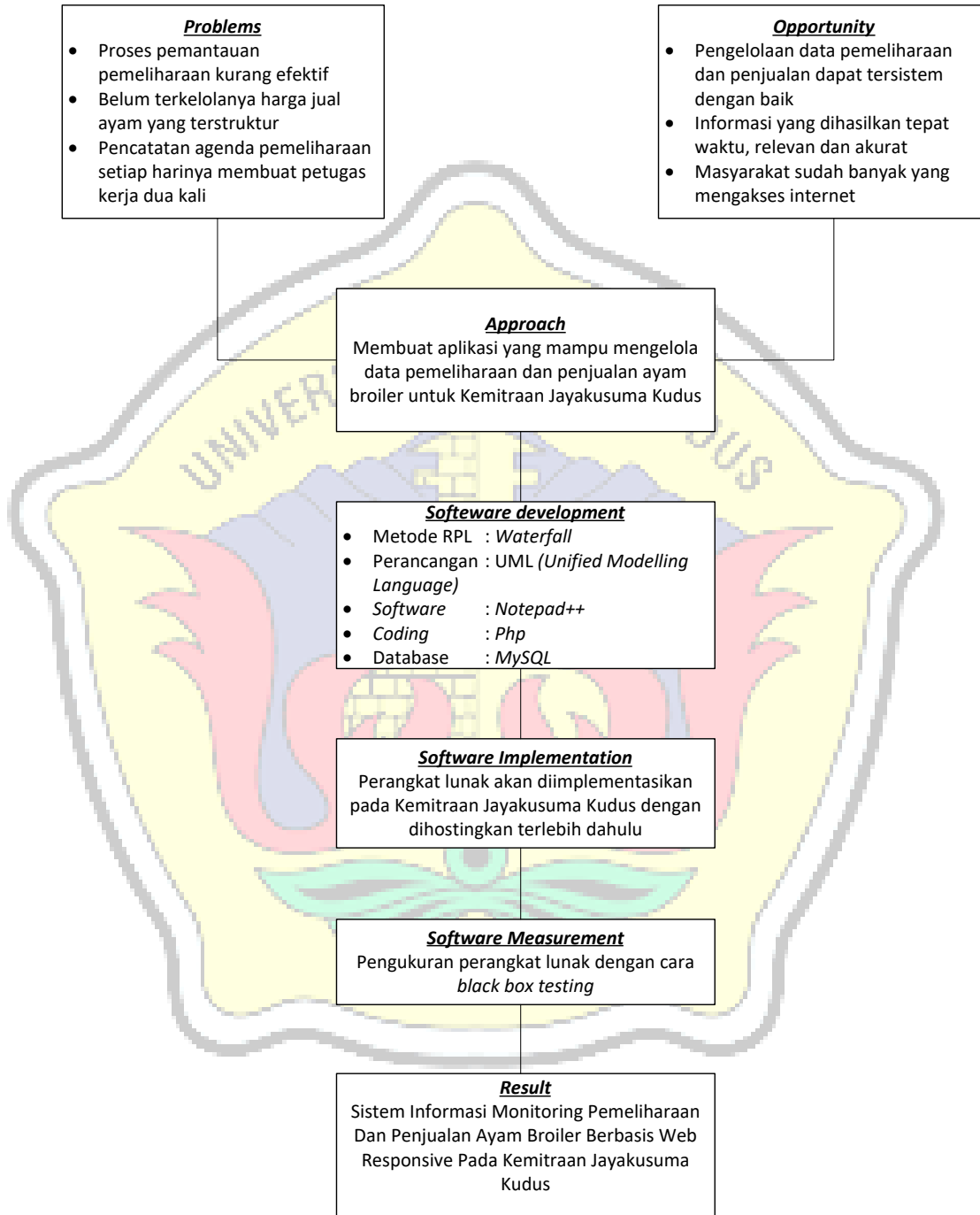
Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

### 5. Pendukung (*support*) dan pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau perneliharaan dapat mengulangi proses pengembangan

mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah, tapi tidak untuk mendapat perangkat lunak baru.

## 1.9 Kerangka Pemikiran



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**